LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA

2021

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan manajemen kinerja merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah di era reformasi ini. Untuk mewujudkan agenda tersebut, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintahan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akuntabilitas namun juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kinerja atas penggunaan uang atau dana publik yang dibelanjakannya. Dalam Sistem AKIP, keberhasilan instansi pemerintah diukur dari kinerja atas hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan angggaran tersebut. Sebagai wujud dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 ini disusun dengan menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan tugas pembinaan dimasa mendatang.

Jakarta, Februari 2022
DIREKTUR SARANA DAN PRASARANA,



AWANG KURNIAWAN,S.T., M.Si.
MARSEKAL PERTAMA TNI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR vi
RINGKASAN EKSEKUTIF viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. Tugas dan Fungsi 2
a. Kedudukan 2
b. Tugas 2
c. Fungsi 2
1.3. Struktur Organisasi 3
1.4. Aspek Strategis Organisasi 3
1.5. Sistematika Penyajian 7
BAB II 9
PERENCANAAN KINERJA 9
2.1. Rencana Strategis 2020-2024 9
IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024 9
2.1.1. Visi dan Misi 9
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis 9
2.1.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2020-2024 13
2.1.4. Program dan Kegiatan 22
2.2. Perjanjian Kinerja 22
BAB III 26
AKUNTABILITAS KINERJA 26
3.1. CAPAIAN KINERJA 26
3.2. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA 27
3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA 35

3.3.1. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar 35

IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat 37

IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut 39

IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara 43

IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan 45

IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan 50

IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana 51

IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan 52

3.3.2. IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana 53

3.3.3. IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan..... 56

IKSP. 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat 57

IKSP. 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut 58

IKSP. 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara 59

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan 60

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan 61

3.4. REALISASI ANGGARAN 61

BAB IV 66

PENUTUP 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana viii
Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2021 x
Tabel 3. Keterkaitan Arah Kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana 4
Tabel 4. Kegiatan Prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana dalam Renstra Basarnas 2020-2024 6
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024 21
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktorat Sarana dan Prasarana 24
Tabel 7. Penilaian Pencapaian Kinerja 26
Tabel 8 Capaian Kinerja Tahun 2021 34
Tabel 9. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar 35
Tabel 10. Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. 36
Tabel 11. IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat 37
Tabel 12. Perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat 38
Tabel 13. IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut 39
Tabel 14. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 40
Tabel 15. IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara 43
Tabel 16. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara. 44
Tabel 17. IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan .. 45
Tabel 18. Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan 47
Tabel 19. IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan .. 50

Tabel 20. IKSP.1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana 51
Tabel 21. IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan..... 52
Tabel 22. Daftar norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan 52
Tabel 23. IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan 53
Tabel 24. Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana 54
Tabel 25. IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan 56
Tabel 26. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat 57
Tabel 27. IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut.... 58
Tabel 28. IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara. 59
Tabel 29. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan..... 60
Tabel 30. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan..... 61
Tabel 31. Realisasi Tahun Anggaran 2021 61
Tabel 32. Realisasi Tahun Anggaran 2020 61
Tabel 33. Realisasi Tahun Anggaran 2019 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana 3
Gambar 2. Peta Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana 2020 - 2024 11
Gambar 3. Prosedur Pengumpulan Data. 27
Gambar 4. Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019-2021 37
Gambar 5. Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2021 38
Gambar 6. Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat 39
Gambar 7. Grafik pemenuhan sarana laut 41
Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M 41
Gambar 9. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 40 M 42
Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat 4,25 M 42
Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4M 42
Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2019 - 2021 43
Gambar 13. Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara 44
Gambar 14. Pemenuhan Night Vision Equipment 48
Gambar 15 *Pemenuhan Polyethylene Boat* 48
Gambar 16. Pemenuhan *Outbboard Motor Waterjet* 48
Gambar 17. Pemenuhan *Underwater Searching Device* 49
Gambar 18. Pemenuhan *Stick Probe* 49
Gambar 19. Pemenuhan Peralatan Pencarian Bawah Air *Portable* 49
Gambar 20. Pemantauan Sarana dan Prasarana 51
Gambar 21. Kegiatan Penyusunan Pedoman Pemeliharaan 53
Gambar 22. Gambar Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan (Rescue boat) 54
Gambar 23. Gambar Pengujian sarana Rubber Boat 55
Gambar 24. Gambar Pengujian sarana Rubber Boat 55
Gambar 25. Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2019-2021 57
Gambar 26. Grafik persentase kesiapan sarana darat 2019-2021 58
Gambar 27. Grafik perbandingan kesiapan sarana SAR laut tahun 2019-2021 59

Gambar 28. Grafik persentase kesiapan dan capaian kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan 2019-2021 60
Gambar 29. Grafik perbandingan daya serap anggaran Tahun 2019-2021 64

RINGKASAN EKSEKUTIF



Direktur Sarana dan prasarana

Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan Good Governance adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja, dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 1. Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana

Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2021 jika dirinci berdasarkan capaian masing-masing Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	INTERPRESTASI
1.	IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	24,70	28,88	116,92	Sangat Baik
	IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100	Sangat Baik
	IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38	Sangat Baik
	IKSP 1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100	Sangat Baik
	IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88	Sangat Baik
	IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100	Sangat Baik
	IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	2	100	Sangat Baik
	IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	3	150	Sangat Baik
2.	IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Sangat Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	INTERPRESTASI
3.	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100,29	Sangat Baik
	IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	85,75	87,5	102	Sangat Baik
	IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82	79,17	97,95	Sangat Baik
	IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100,29	Sangat Baik
	IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100	100	100	Sangat Baik

Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari seluruh indikator kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana telah memiliki ketercapaian diatas 100% dengan interprestasi sangat baik, bahkan ada beberapa indicator kinerja yang jauh diatas target, hal ini dikarenakan upaya efisiensi anggaran dengan melakukan upaya mengurangi olah gerak sarana pencarian dan pertolongan laut sehingga anggaran pemeliharaan dari hasil efisiensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemenuhan sarana dan peralatan pencarian dan pertolongan, juga dengan memanfaatkan anggaran sisa anggaran kontrak pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana.

Untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang capaian kinerja, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Direktorat Sarrana dan Prasarana baik dibidang teknis maupun di bidang tata usaha.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Direktorat Sarana dan Prasarana, Laporan Kinerja ini

diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.

DIREKTUR SARANA DAN PRASARANA,



AWANG KURNIAWAN, S.T., M.Si.

MARSEKAL PERTAMA TNI

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyarawatan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efesien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Perfomance Plan*), Penetapan Kinerja (*Perfomance Agreement*) serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja (Perfomance Accountability Report). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Direktorat

Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Sarana dan Prasarana adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

b. Tugas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 pasal 57 menyatakan bahwa Direktorat Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur,dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Direktorat Sarana dan Prasarana SAR menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana;
2. Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan di bidang sarana dan prasarana;
3. Koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana serta perbekalan;
4. Penyiapan penyusunan rencana pengembangan di bidang sarana dan prasarana;
5. Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana;
6. Pelaksanaan dukungan sarana, prasarana, dan perbekalan;
7. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana;
8. Pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana;
9. Penyusunan laporan di bidang sarana dan prasarana; dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana

Struktur organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut:

a. Kasubdit Pemeliharaan dibantu dengan 2 (dua) Kasi yaitu:
   1. Kasi Pemeliharaan Sarana Darat dan Laut; dan
   2. Kasi Pemeliharaan Sarana Udara dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.
b. Koordinator dan kelompok jabatan fungsional

1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Strategi dan kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Melaksanakan Pengembangan sarana dan prasarana SAR yang terencana sehingga mampu menciptakan kesiapan dukungan dalam pelaksanaan tindak awal dan operasi SAR;
b. Kesiapan Sarana SAR yang tersedia melalui Pemeliharaan dan Perawatan Sarana SAR;
c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana SAR, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR;
d. Melaksanaan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang Ditsarpras;
e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, dan penyusunan laporan di bidang sarana dan prasarana, spesifikasi teknis sarana dan prasarana.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tentang arah kebijakan strategi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang terkait dengan Sistem Komunikasi dan Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut;

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
AK. keandalan sarana prasarana pencarian dan pertolongan	SI. 1 Pemenuhan kebutuhan minimal sarana, prasarana pencarian dan pertolongan SI. 2 Optimalisasi pemeliharaan dan modernisasi sarana, prasarana pencarian dan pertolongan SI. 3 Pendataan dan kolaborasi pemanfaatan sarana dan prasarana potensi pencarian dan pertolongan

Tabel 3. Keterkaitan Arah Kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana

Menindaklanjuti arah kebijakan di atas, Direktorat Sarana dan Prasarana mendukung kebijakan perkuatan infrastuktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, terutama pada strategi pembangunan infrastruktur pelayanan dasar. Kegiatan tersebut tertuang dalam Tabel 1.2. sebagaimana tercantum dalam Renstra Basarnas Sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai kegiatan prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana.

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR							
	Pengadaan Peralatan SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Pembangunan Prasarana SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Penyediaan Pesawat *Fixed Wing*	Unit	-	-	-	1 (selesai)	2 (selesai)	3
	Penyediaan Medium Helicopter	Unit	1 (berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	3 (2 selesai dan 1 berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	2 (2 selesai)	6
	Penyediaan *Multipurpose Rescue Vessel* Tipe 1	Unit	-	-	-	3 (berlanjut)	3 (selesai)	3
	Penyediaan *Multipurpose Rescue Vessel* Tipe 2	Unit	-	-	-	2 (berlanjut)	2 (selesai)	2
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 1	Unit	1 (berlanjut)	1 (selesai)	-	-	-	1
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 2	Unit	6	6	6	6	6	30
	Penyediaan *Rescue Boat* Kelas 4	Unit		4	4	4		12
	Penyediaan *Rigid Inflatable Boat* Kelas 1	Unit	12	15	15	15	15	72

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penyediaan *Rigid Inflatable Boat* Kelas 2	Unit	8	15	15	15	15	68
	Penyediaan *Landing Craft*	Unit	100	70	70	80	80	400
	Penyediaan *Rafting Boat*	Unit	-	30	30	40	40	140
	Penyediaan *Rescue Car* Tipe I	Unit	6	20	20	20	20	86
	Penyediaan *Rescue Car* Tipe II	Unit	32	34	34	34	34	168
	Penyediaan *Rescue Truck* Tipe I	Unit	4	15	15	15	15	64
	Penyediaan *Rescue Truck* Tipe II	Unit	31	33	33	33	33	163
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225

Tabel 4. Kegiatan Prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana dalam Renstra Basarnas 2020-2024

Selain kegiatan prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, disampaikan juga secara lengkap kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dari Sasaran Program sebagai berikut:

a. pemenuhan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan sesuai dengan Prioritas Nasional dan Prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
b. penyusunan norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana;
c. pengembangan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan;
d. peningkatan pemenuhan dan kualitas dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang penyelenggaraan tugas pencarian dan pertolongan; dan
e. peningkatan kesiapan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan kinerja disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan
Bab II Perencanaan Kinerja
Bab III Akuntabilitas Kinerja
Bab IV Penutup

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Direktorat Sarana dan Prasarana menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra Ditsarpras digunakan sebagai rencana lima tahunan Ditsarpras untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan diserta dengan indikator-indikator pengukuran untuk periode tahun 2020-2024.

IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Direktorat Sarana dan Prasarana adalah : "**Terwujudnya sarana dan prasarana SAR yang andal dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan"**

Sarana dan prasarana yang andal dapat diindikasikan oleh sarana dan prasarana yang aman (*secure*), selamat (*safe*), cepat (*timely*), terpelihara (*serviceable*) dan mampu menjangkau seluruh wilayah tanggung jawab SAR Indonesia (*Indonesia SAR Reponsible Region*)

Sebagai sebuah institusi pemerintah, Direktorat Sarana dan Prasarana mengemban dan melaksanakan tugas sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, Direktorat Sarana dan Prasarana menetapkan misi sebagai berikut:

a. Meningkatkan perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas
b. Meningkatkan kualitas dukungan sarana dan prasarana.
c. Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas Pemeliharaan

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Sarana dan Prasarana seperti yang dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus

dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indikator*) yang terukur.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

TS : Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang andal

TP 1 : Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana

TP 2 : Tersedianya dukungan sarana dan prasarana

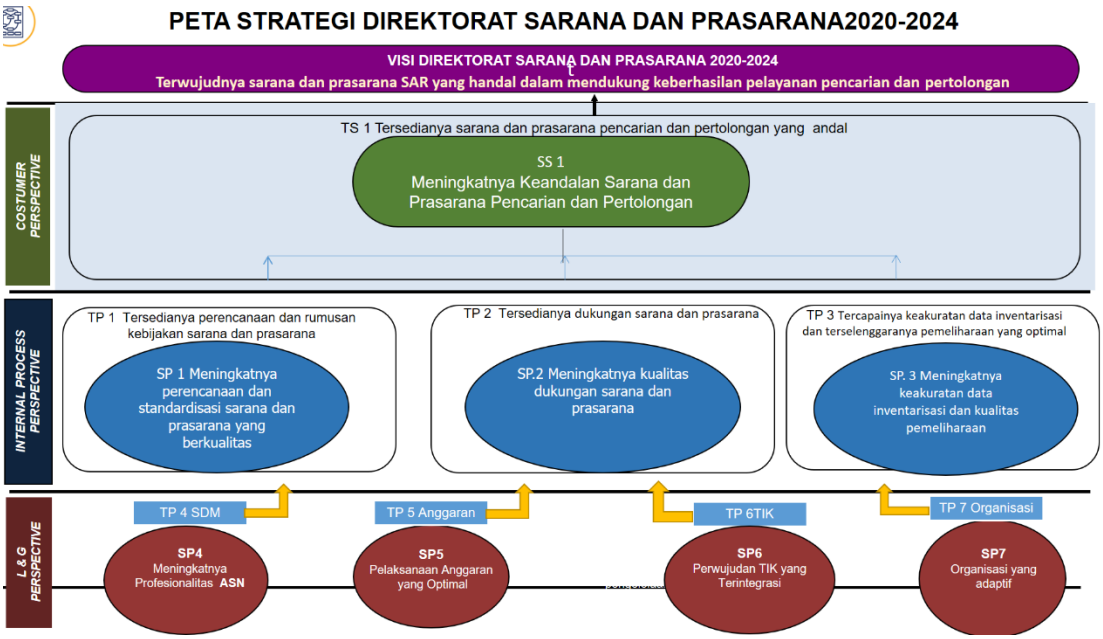
TP3 : Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan Yang optimal

TP 4 : Meningkatkan Profesionalitas SDM

TP 5 : Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal

TP 6 : Terwujudnya TIK yang terintegrasi

TP 7 : Terwujudnya Organisasi yang adaptif



Gambar 2. Peta Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana 2020 - 2024

Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 3.

Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Customer Perspective*

   Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan
   Oleh karena itu, di dalam BSC Direktorat Sarana dan Prasarana untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

   SS : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

2. *Internal Business Process*

   Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Direktorat Sarana dan Prasarana dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya

tugas dan fungsi teknis) di bidang Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Direktorat Sarana dan Prasarana yaitu:

SP 1 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas
SP 2 : Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana
SP 3 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan

3. Learning and Growth Perspective

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif *Learning* and *Growth* (LGP) mencakup:

SP 4 : Meningkatknya Profesionalitas SDM
SP 5 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal
SP 6 : TIK yang terintegrasi
SP 7 : Organisasi yang adaptif

2.1.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2020-2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan estándar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan	23,59	24,70	29,90	36,98	45,24
		IKSS.2	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta 2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis) 3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana					

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					(mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)					
		IKSS.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	91,78	91,78	92,44	92,82	92,82
SP. 1	Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSP. 1.1	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan darat terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	35,63	35,63	35,63	36,70	49,97

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSP. 1.2	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan laut terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	24,69	25,89	32,72	35,84	40,45
		IKSP. 1.3	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan udara terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	25	25	25	25	29,17
		IKSP. 1.4	Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan peralatan pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan peralatan SAR	12,40	16,75	31,69	39,83	48,01

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal peralatan x 100 %					
		IKSP. 1.5	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan prasarana SAR Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal prasarana x 100 %	20,24	20,24	20,24	25,50	34,45
		IKSP.1.6	Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Dok	Mengukur Jumlah dokumen rencana pengembangan sarana dan prasarana Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	2	2	2	2
		IKSP. 1.7	Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	Dok	Mengukur standar/ prosedur,/petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					Standar sarana dan prasarana yang disahkan/standar sarana dan prasarana yang direncanakan x 100%					
SP. 2	Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	IKSP. 2.1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	Persen	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis) 3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)					
		IKSP. 2.2	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	%	Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SP. 3.1	Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSP. 3.1	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat dalam setahun Jumlah Hari *Serviceable* sarana darat/365 hari x 100 %	96,16	96,16	96,16	96,16	96,16
		IKSP. 3.2	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan laut dalam setahun Jumlah Hari *Serviceable* sarana laut/365 hari x 100 %	85,75	85,75	89,04	89,04	89,04
		IKSP. 3.3	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan udara dalam setahun Jumlah Hari *Serviceable* sarana udara/365 hari x 100 %	80,82	80,82	80,82	82,74	82,74
		IKSP. 3.4	Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari *Serviceable* peralatan/365 hari x 100 %	96,16	96,16	96,16	96,16	96,16

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSP. 3.5	Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari *Serviceable* prasarana/365 hari x 100 %	100	100	100	100	100
		IKSP. 3.6	Persentase pemutakhiran data inventarisasi sarana dan prasarana	%	Mengukur kesesuaian data inventarisasi dengan fisik Jumlah laporan updating data sarana dan prasarana	100	100	100	100	100

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024

2.1.4. Program dan Kegiatan

Program didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh K/L. Dengan mempertimbangkan restrukturisasi program yang dirancang oleh Bappenas bahwa setiap LPNK menggunakan satu program teknis yang spesifik untuk LPNK tersebut dan satu atau beberapa program generik, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menetapkan satu program teknis dan dua program generik, dari satu program teknis tersebut disusun kegiatan-kegiatan. Direktorat Sarana dan Prasarana yang merupakan unit eselon II yang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan teknis yang telah ditetapkan. Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Basarnas yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsinya. Kegiatan- kegialan ini sekaligus penjabaran tugas dan fungsi Basarnas untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Program pada Direktorat Sarana dan Prasarana adalah "Pengelolaan Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan pada Direktorat Sarana dan Prasarana adalah "Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR"

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam penetapan target kinerjanya, Direktorat Sarana dan Prasarana selalu memperhatikan RKT yang merupakan penjabaran atas Renstra. RKT bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Direktorat Sarana dan Prasarana terarah dan fokus terhadap pencapaian Renstra. Dalam RKT, mengatur mengenai kebijakan umum dan kebijakan operasional untuk setiap program penganggaran yang ada di Direktorat Sarana dan Prasarana.

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai bentuk komitmen atas target kinerja yang telah diperjanjikan. PK memuat sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Program/Kegiatan yang menjadi target pada tahun 2021. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktorat Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut:

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
1.	SP 1. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana, perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63
		IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89
		IKSP 1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25
		IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75
		IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24
		IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2
		IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2
2.	SP.2 Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	IKSP 2.1 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90
		IKSP 2.2 Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90
3.	SP.3 Meningkatnya kesiapan sarana dan prasarana, keakuratan data	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
	inventarisasi dan kualitas pemeliharaan		
		IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	85,75
		IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82
		IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16
		IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100
		IKSP 3.6 Persentase pemutakhiran data inventarisasi sarana dan prasarana	100

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktorat Sarana dan Prasarana

Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana
Pagu Anggaran : Rp. 705.450.032.000
Terbilang : Tujuh ratus lima milyar empat ratus lima puluh juta tiga puluh dua ribu rupiah

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya.

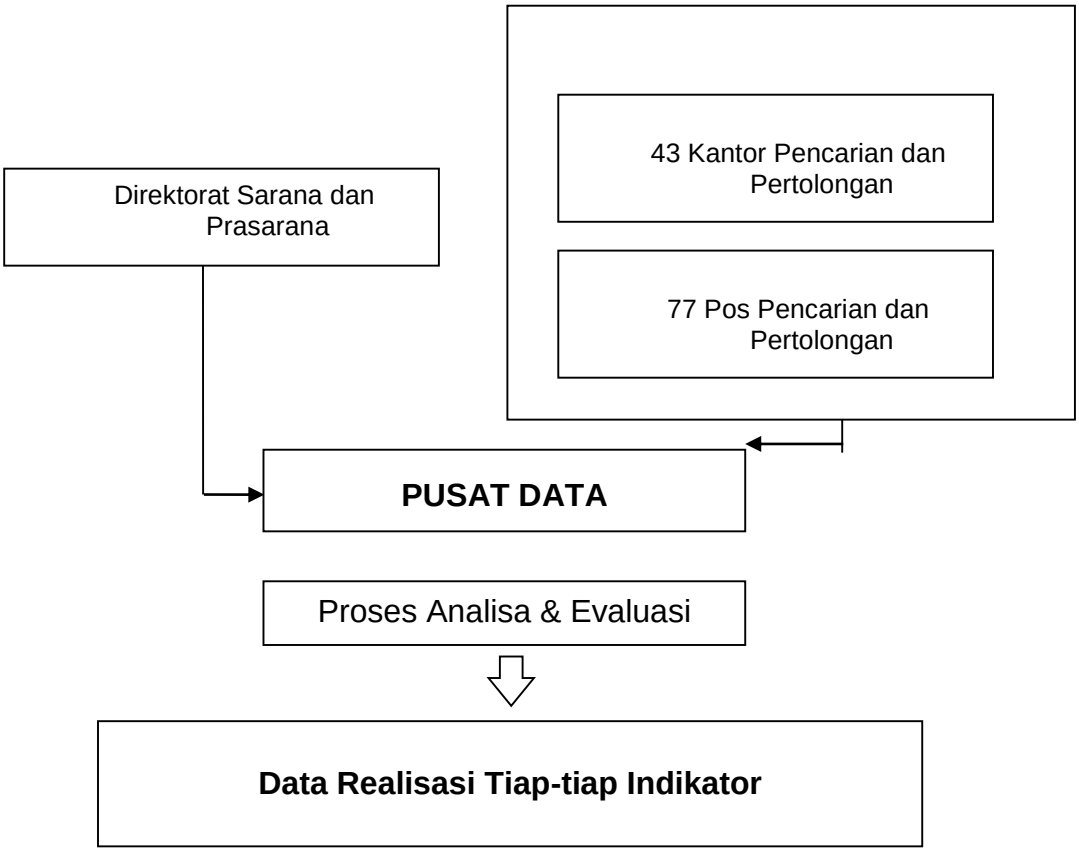
Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 7. Penilaian Pencapaian Kinerja

3.2. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana SAR Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Unit Kerja Direktorat Sarana dan Prasarana, 43 (empat puluh tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di seluruh Indonesia, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar.



Gambar 3. Prosedur Pengumpulan Data.

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
DATA PEMENUHAN SARANA DAN PASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar	24,70	28,88	116,92	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 116,92% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana 4,18% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (Rescue Boat). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					lainnya diluar target awal sesuai prioritas kebutuhan
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 100% sesuai dengan target pada dokumen reviu renstra.
	IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 126,38% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (Rescue Boat). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut berupa *Double Stabilizer boat dan Polyethylene Boat*
	IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100% sesuai dengan target pada dokumen reviu renstra.
	IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 183,88% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (*Rescue Boat*) dengan mengurangi olah gerak dan pemanfaatan sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa yang dimanfaatkan untuk

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan
	IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100	Capaian Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100% sesuai dengan target pada dokumen reviu renstra.
	IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	2	100	Capaian Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana 100% sesuai dengan target pada dokumen reviu renstra
	IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	3	150	Capaian Jumlah norma standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan sebesar 150% hal ini dikarenakan pada Renstra Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024 ditetapkan target 2 dokumen NSPK, namun pada tahun 2021 telah disahkan 3 NSPK diantaranya: 1. Pedoman Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan 2. Pedoman Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					3. Pedoman Pelaksanaan Uji Fungsi Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
DATA DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.2 Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP 2.1 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSP.2.2 Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan perbekalan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
DATA KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91,78	91,83	100,05	Capaian persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 100,05 % dari target karena terdapat capaian kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut dan peralatan pencarian dan pertolongan yang diatas target
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100,29	Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100,29% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun
	IKSP.3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	85,75	87,5	102	Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 102% meningkat 2% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan pemeliharaan dapat dilaksanakan sesuai rencana sebelum terjadi kerusakan lebih berat dan dilakukan percepatan pada waktu pelaksanaan (docking).

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	IKSP.3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82	78,81	97,5	Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara sebesar 97,5% dari target hal ini disebabkan adanya troubleshooting/proses perbaikan yang membutuhkan waktu lebih lama karena terkendala proses pengiriman sparepart terkait pandemi covid-19.
	IKSP.3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100,29	Capaian Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100,29% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun
	IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100	100	100	

Tabel 8 Capaian Kinerja Tahun 2021

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik (*polarisasi maximize*):

REALISASI/TARGET X 100 %

3.3.1. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	24,70	28,88	116,92

Tabel 9. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rata} - \text{rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR}}{\text{Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana}} \; x \; 100\ \%$$

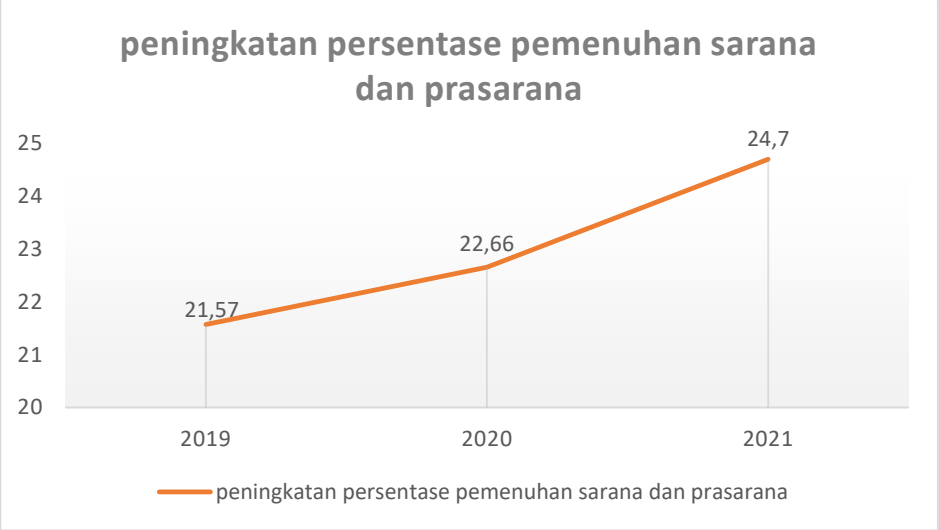
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan dihitung berdasarkan rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut, udara, peralatan dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan :

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Pertolongan	24,70	28,88	116,92

Tabel 10. Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada tahun 2019 dilaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 21,57%, pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana dan prasarana mencapai 22,66% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 24,70%.



Gambar 4. Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019-2021

Terdapat kenaikan persentase akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 1,09% dari tahun 2019 ke tahun 2020, sedangkan capaian pemenuhan sarana Pada tahun 2020 terdapat penurunan capaian pemenuhan sarana dan prasarana di tahun 2020 sebesar 3,93% sehingga capaian pemenuhan untuk tahun 2020 sebesar 96,07% karena efisiensi anggaran terkait covid-19 di tahun 2020 yang menyebabkan pekerjaan yang semula dilaksanakan *single year* menjadi *multiyears* sehingga target pemenuhan yang semula terpenuhi di tahun 2020 menjadi akan terpenuhi di tahun 2021. Sedangkan untuk tahun 2020 ke tahun 2021 terdapat peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 2,04% dan terdapat peningkatan capaian pemenuhan di tahun 2021 sebesar 116,92% sehingga Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 penilaian capaian IKSS 1 sebesar 116,92% dikelompokan pada kategori A dengan interprestasi sangat baik.

IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	35,63	35,63	100

Tabel 11. IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

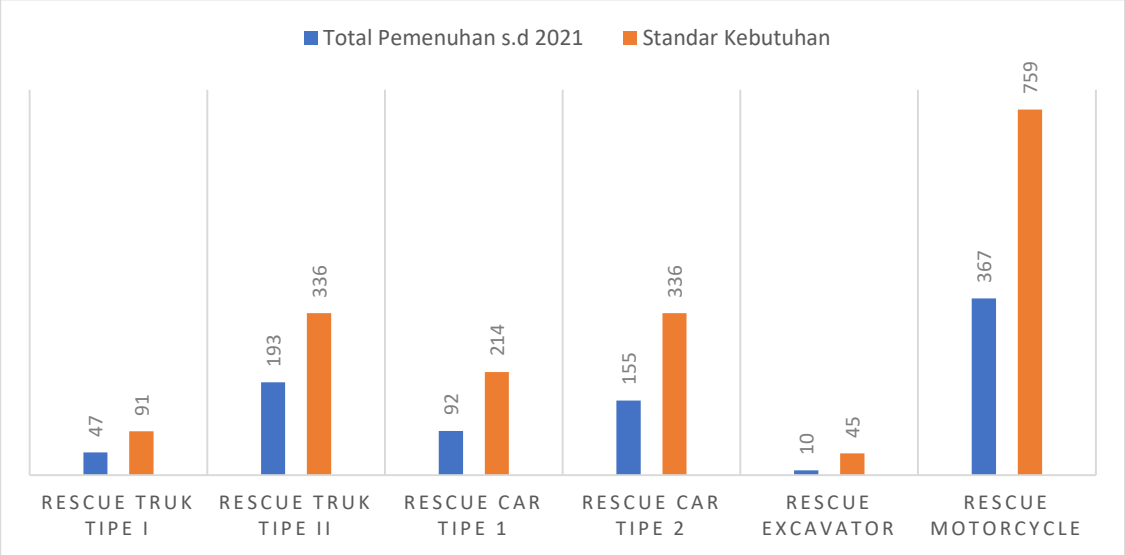
IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 35,63 menggunakan rumus perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR darat}} x\ 100\ \%$$

Berikut tabel perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat

No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	47	91	51,65
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	57,44
3	Rescue Car Tipe 1	92	214	42,99
4	Rescue Car Tipe 2	155	336	46,13
5	Rescue Excavator	10	45	0,00
6	Rescue Motorcycle	367	759	55,21
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat				**35,63**

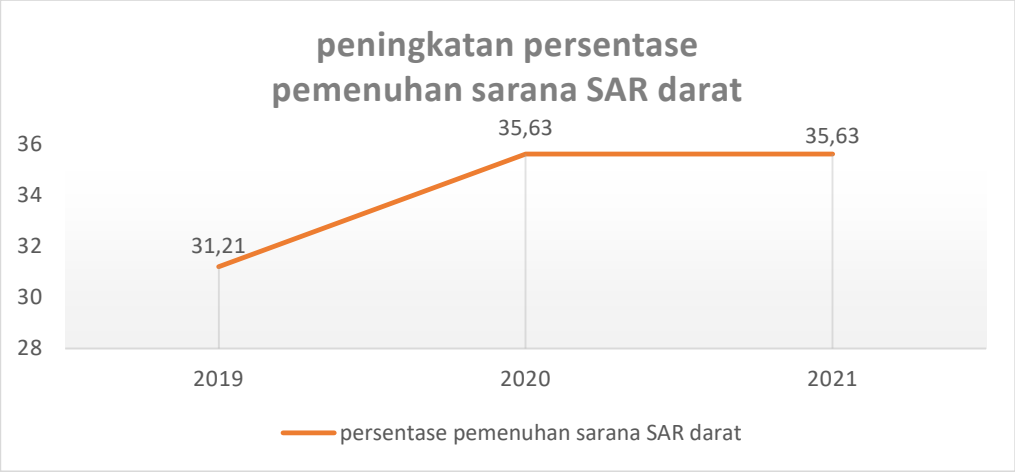
Tabel 12. Perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat



Gambar 5. Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2021

Persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat sebesar 35,63 % meningkat 4,22% dari tahun 2019 yaitu sebesar 31,21%. Sedangkan untuk tahun 2021 persentase pemenuhan sesuai target pada reviu renstra bulan Juli 2021 yaitu sebesar 35,63 %, tidak terdapat peningkatan karena pekerjaan pengadaan Rescue Truck

Tipe I yang semula dilaksanakan secara *singleyear* tahun 2021 menjadi multiyears 2021-2022 sehingga pemenuhan Rescue Truck Tipe I tersebut akan terealisasi pada tahun 2022.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat

IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	25,89	32,72	126,38

Tabel 13. IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

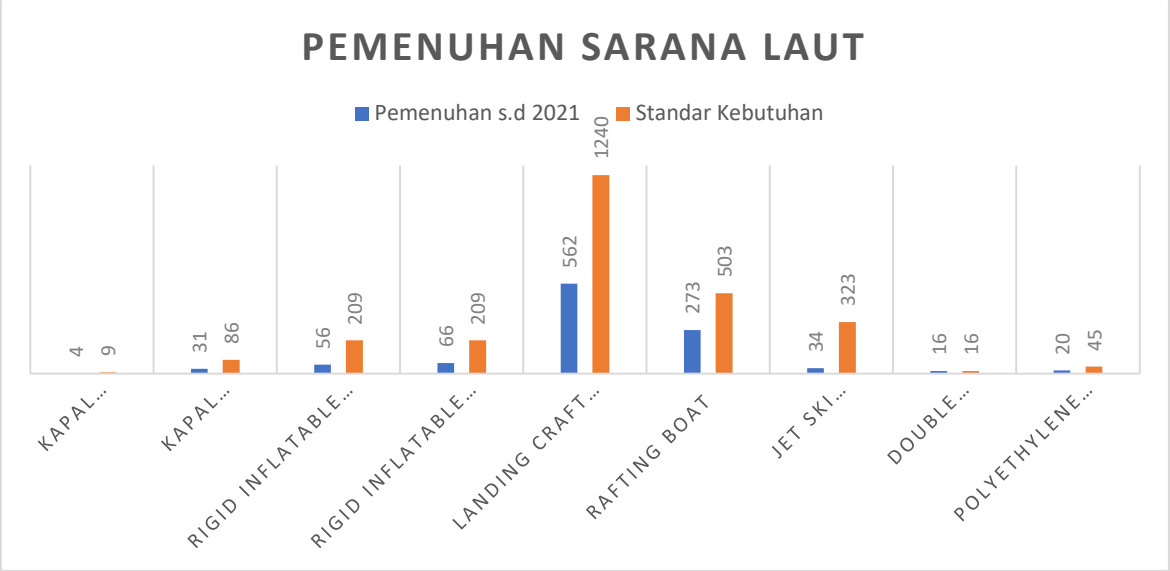
Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 32,72% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR Laut}} x\ 100\ \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut :

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 1	0	0	100		4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 2	6	6	100		31	86	36,04
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	4	4	100		56	209	26,79
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	4	4	100		66	209	31,57
5	Landing Craft Rubber	45	45	33,3		562	1240	45,32
6	Rafting Boat	0	0	100		273	503	22,86
7	Jet Ski Penyelamatan (*Rescue Fast Motor Vehicle*)	0	0	100		34	323	10,53
8	Double Stabilizer Boat	6	6	100		16	16	100
9	Polyethylene boat	20	20			20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2021				126,38		Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2021		32,72

Tabel 14. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut



Gambar 7. Grafik pemenuhan sarana laut

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 126,38 % dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (*Rescue Boat*) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (*Rescue Boat*). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut berupa *double stabilizer boat dan polyethylene boat*



Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M



Gambar 9. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 40 M

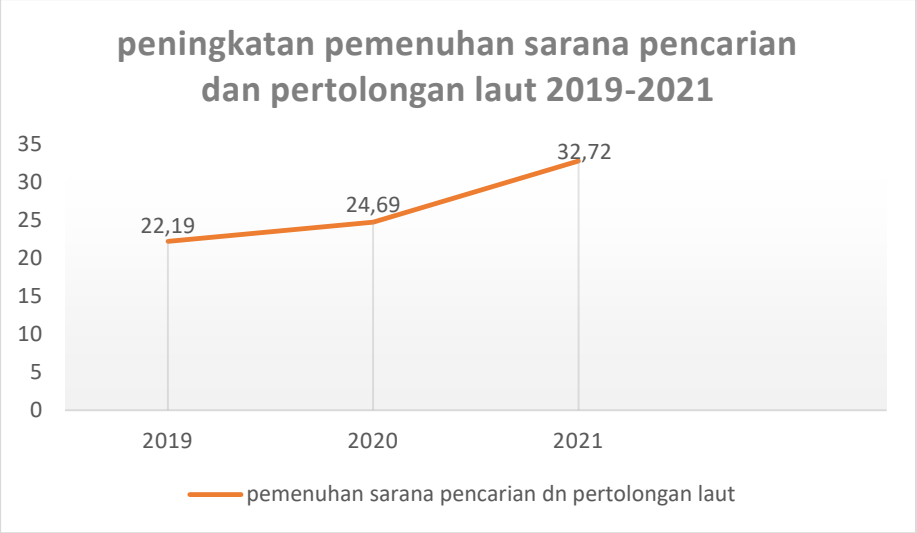


Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat 4,25 M



Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4M

Perbandingan akumulasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2019-2021



Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2019 - 2021

Pada tahun 2019 akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 22,19% dan pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 24,69% sedangkan pada tahun 2021 terdapat peningkatan capaian persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 8,03% sehingga akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sampai dengan tahun 2021 mencapai 32,72%

IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100%

Tabel 15. IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 25% menggunakan rumus perhitungan

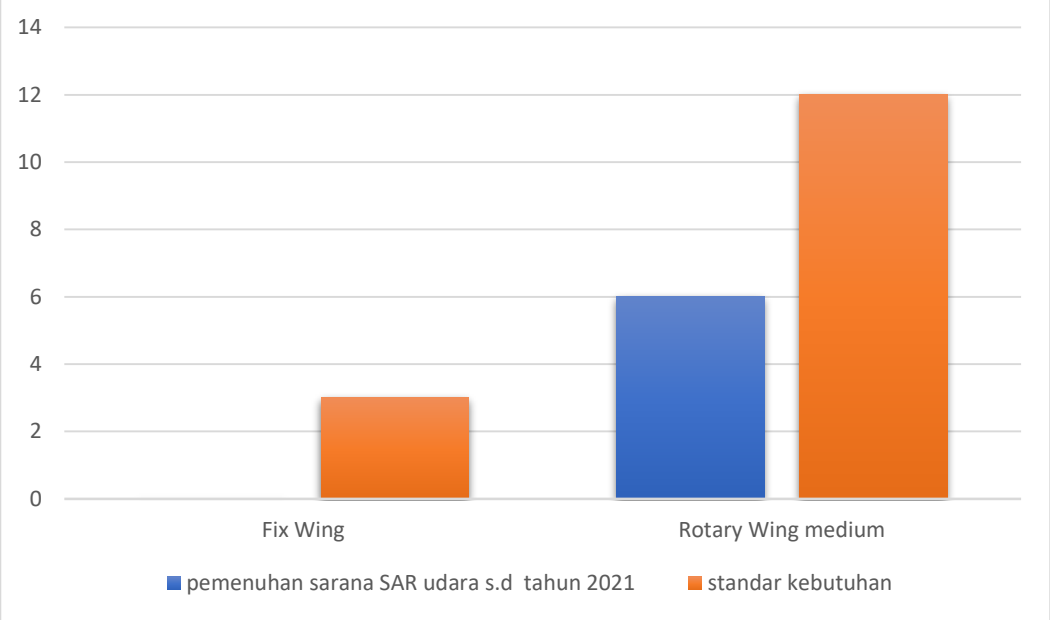
$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR udara}} \; x \; 100\ \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Fix Wing	-	-	-		0	3	0
2	Rotary Wing Medium	-	-	-		6	12	50
						Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara s.d 2020		25

Tabel 16. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%,



Gambar 13. Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	16,75	30,80	183,88

Tabel 17. IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 30.80% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan peralatan SAR}} \; x \; 100\ \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan :

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2021			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	-	-	1	88	0
2	Ground Penetrating Radar	-	-	-	13	90	14,44
3	Life locator	-	-	-	10	90	
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	-	-	-	5	90	11,1
5	Direction Finder Marine	-	-	-	20	53	37,73
6	Search Light for Marine	-	-	-	0	55	0

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
7	Sea Flir	-	-	-		28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	-	-		0	0	0
9	Peralatan Mounteneering	-	-	-		34	214	1,5
10	Ascender Launcher	-	-	-		14	214	0
11	Tactical Ascender	-	-	-		38	214	1,7
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-		25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-		4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-		25	90	2,7
15	Alat Dorong Selam	-	-	-		10	213	4,6
16	Under Water Evacuation	15	15	100		71	213	33,3
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-		0	213	0
18	Tenda Posko	45	-	-		10	215	4,6
19	Tenda Pleton	-	-	-			215	
20	Emergency Lighting	-	-	-		164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	1	1	-		1	5	20
22	Hoist Helikopter	1	1	-		10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	45	-		45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	1	-		1	45	2,22
25	Thermal Imaging Monocular	-	50	-		50	213	23,47
26	Search Light	-	200	-		200	215	93,02

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2021				Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2021		
		Target pemenuhan tahun 2021	Jumlah terpenuhi tahun 2021	Capaian (%)		Total pemenuhan s.d 2021	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
27	Stick Probe	-	450	-		450	450	100
28	Under Water Searching Device	-	50	-		50	50	100
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)`	-	1	-		2	45	4,44
	Capaian			183,88%		Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2021		30,80

Tabel 18. Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan



Gambar 14. Pemenuhan Double Stabilizer Boat



Gambar 14. Pemenuhan Night Vision Equipment



Gambar 15 *Pemenuhan Polyethylene Boat*



Gambar 16. Pemenuhan *Outbboard Motor Waterjet*



Gambar 17. Pemenuhan *Underwater Searching Device*



Gambar 18. Pemenuhan *Stick Probe*



Gambar 19. Pemenuhan Peralatan Pencarian Bawah Air *Portable*

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 183,88% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 6,83% diatas target yang ditetapkan. Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Pencarian dan Pertolongan Laut sebesar 126,38% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 6,83% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran BBM Kapal penyelamatan (Rescue Boat) yang dilakukan dengan pengelolaan BBM Kapal secara terpusat dan mengatur jam olah gerak serta penggunaan genset kapal saat sandar tanpa mengurangi tingkat kesiapan Kapal penyelamatan (*Rescue Boat*). Selain itu juga dengan melaksanakan efisiensi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehingga sisa anggaran kontrak pengadaan barang/jasa dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan.

IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100%

Tabel 19. IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 20,24% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan prasarana SAR}} \; x \; 100\ \%$$

Pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan untuk tahun 2021 telah sesuai target sehingga capaian pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100%

IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	2	100%

Tabel 20. IKSP.1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana

Telah dilaksanakan 2 (dua) kegiatan terkait evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana diantaranya yaitu kegiatan penyusunan *Feasibility Study Multipurpose Rescue Vessel* dan pemantauan dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana



Gambar 20. Pemantauan Sarana dan Prasarana
di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak

IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	3	150%

Tabel 21. IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan

Untuk menilai indikator kinerja diatas dengan cara mengukur standar/prosedur, petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan adapun jumlah dokumen yang telah disahkan adalah sebagai berikut:

No	Dokumen	Target	Realisasi
1	Pedoman Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1 dok	1 dok
2	Pedoman Pengujian Pelaksanaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan	1 dok	1 dok
3	Pedoman Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat Pencarian dan Pertolongan	-	1 dok

Tabel 22. Daftar norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan







Gambar 21. Kegiatan Penyusunan Pedoman Pemeliharaan

3.3.2. IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 23. IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan

Definisi IKSS.2 yaitu Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana
   Mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta
2. Bobot 25% : Pembinaan teknis sarana

Mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis

3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana

   Mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana

Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana sebesar 90 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

No	Bobot	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Nilai (bobot x capaian)
1	Bobot 50%	Pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	100%	80%	80%	40
2	Bobot 25%	Pembinaan teknis sarana	1 dok	1 dok	100%	25
3	Bobot 25%	pengujian sarana rubber boat	1 dok	1 dok	100%	25
Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana						**90**

Tabel 24. Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana



Gambar 22. Gambar Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan (Rescue boat)

Kegiatan Pembinaan Teknis Kapal Penyelamatan dilaksanakan di Batam Pada Tanggal 26 April sd 29 Mei 2021 untuk ABK Mesin dan 16 Mei sd 29 Mei 2021 untuk ABK Deck. Kegiatan Pembinaan Teknis ini dihadiri oleh 60 orang ABK dari 6 Kantor Pencarian

Pertolongan diantaranya :

1. KN SAR Tetuka 247 Banten
2. KN SAR Sanjaya 248 Medan
3. KN SAR Permadi 249 Surabaya
4. KN SAR Puntadewa 250 Maumere
5. KN SAR Parikesit 251 Mamuju
6. KN SAR Seta 252 Tarakan



Gambar 23. Gambar Pengujian sarana Rubber Boat



Gambar 24. Gambar Pengujian sarana Rubber Boat

Pelaksanaan kegiatan uji fungsi sarana ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 di Jakarta.

3.3.3. IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91,78	91,83	100,05

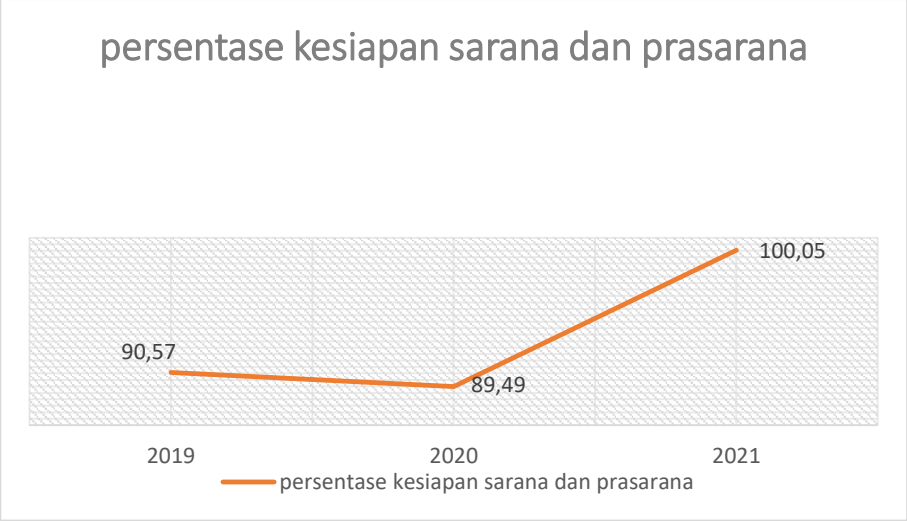
Tabel 25. IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

IKSS 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rata} - \text{rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{365 \text{ hari}} \; x \; 100 \; \%$$

Pada tahun 2019 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 90,57% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 89,49% terdapat penurunan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 1,08% dan capaian kesiapan sarana dan prasarana di tahun 2020 sebesar 97,5%. sedangkan pada tahun 2021 capaian kesiapan sarana dan prasarana sebesar 100,05%

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2019-2021 sebagai berikut :



Gambar 25. Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2019-2021

IKSP. 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

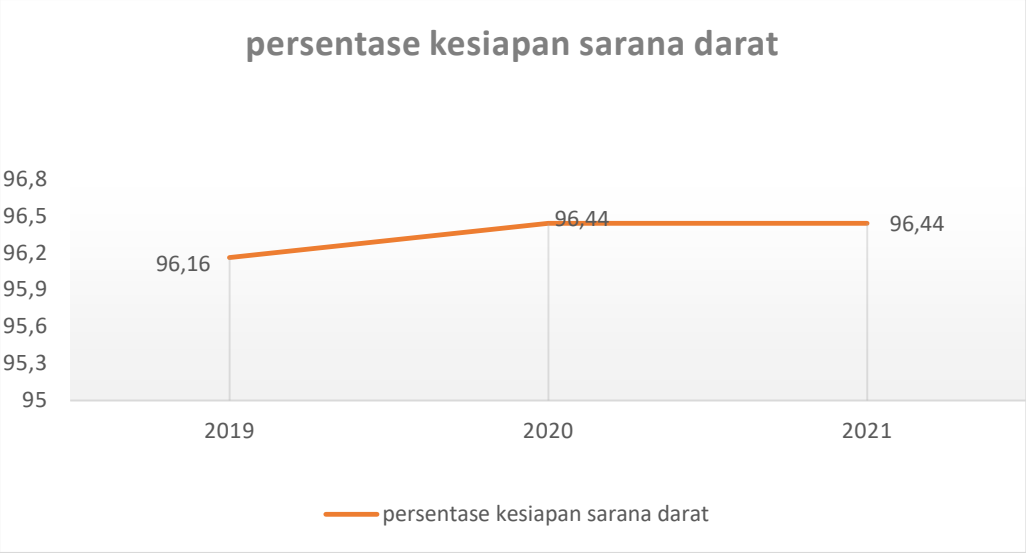
Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100,29

Tabel 26. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 96,44% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana darat per tahun}}{365 \text{ hari}} x\ 100\ \%$$

Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100,29% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun untuk tahun 2021 dan 2020 sedangkan pada tahun 2019 persentase kesiapan sarana darat sebesar 96,16% dengan capaian 100%



Gambar 26. Grafik persentase kesiapan sarana darat 2019-2021

IKSP. 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

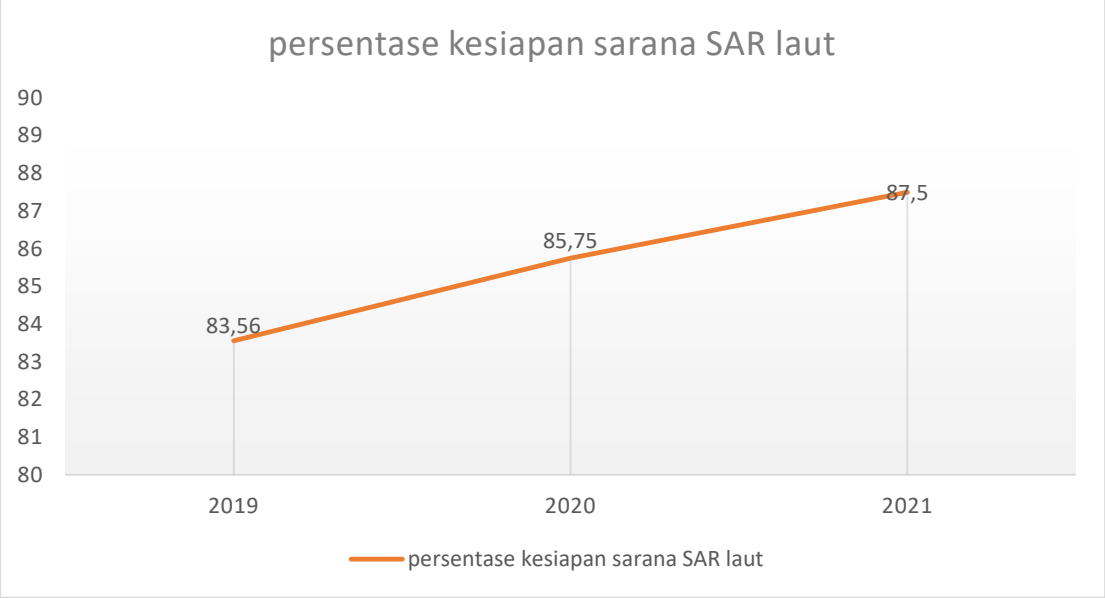
Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	85,75	87,5	102

Tabel 27. IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 87,5% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana laut per tahun}}{365 \text{ hari}} \; x \; 100 \; \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan sarana SAR laut sebesar 87,5% meningkat sebesar 1,75% dari tahun 2020 yaitu sebesar 85,75% dan dari tahun 2019 yaitu sebesar 83,56%. hal ini dikarenakan pemeliharaan dapat dilaksanakan sesuai rencana sebelum terjadi kerusakan lebih berat dan dilakukan percepatan pada waktu pelaksanaan (*docking*).



Gambar 27. Grafik perbandingan kesiapan sarana SAR laut tahun 2019-2021

IKSP. 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	80,82	78.81	97,5

Tabel 28. IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 78,81% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana udara per tahun}}{365 \text{ hari}} x\ 100\ \%$$

Capaian kesiapan sarana Pencarian dan Pertolongan udara di tahun 2021 sebesar 97,6% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 98,02%. Hal ini disebabkan karena adanya *troubleshooting*/perbaikan yang memakan waktu lebih lama karena terkendala pengiriman sparepart terkait pandemi Covid-19

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

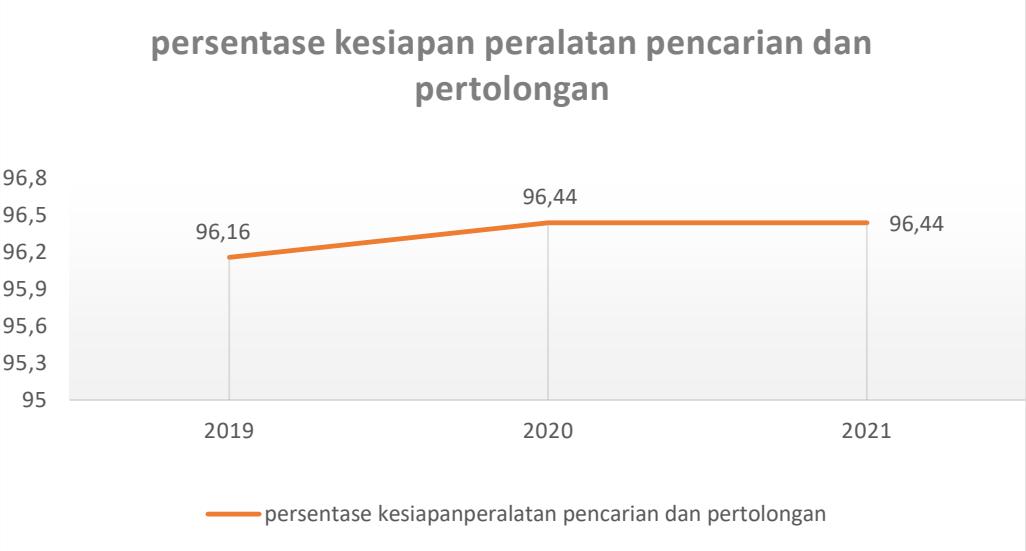
Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100,29

Tabel 29. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 96,44% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{365 \text{ hari}} \; x \; 100 \; \%$$

Capaian Kesiapan Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100,29% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun pada tahun 2021 dan 2020 sedangkan pada tahun 2019 persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 96,16% dengan capaian 100%



Gambar 28. Grafik persentase kesiapan dan capaian kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan 2019-2021

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Tabel 30. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{\text{365 hari}} x\ 100\ \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan dan capaian kesiapa prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100% dimana jumlah hari kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan selama 365 hari per tahun.

3.4. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2021 merupakan periode kedua dari Rencana Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2020-2024, berikut gambaran realisasi anggaran tahun 2021 dan perbandingan dengan tahun 2020 dan 2019:

TAHUN ANGGARAN 2021		
Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
705.450.032.000	702.211.364.799	99,54

Tabel 31. Realisasi Tahun Anggaran 2021

TAHUN ANGGARAN 2020				
Pagu Anggaran Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
875.193.210.000,-	464.834.521.000	410.358.689.000	408.665.535.090	99,59

Tabel 32. Realisasi Tahun Anggaran 2020

Berikut rincian pemotongan anggaran tahun 2020

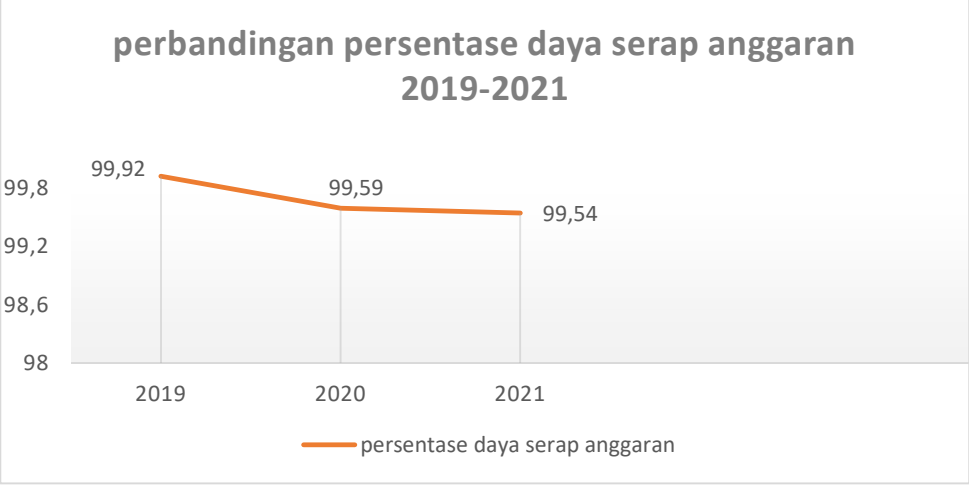
Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Belanja Modal				
Pengadaaan *Helicopter Medium Intermediate* (2 Unit)	110.000.000.000	110.000.000.000	-	Pemotongan Seluruhnya
Pengadaan Kapal Penyelamat (*Rescue Boat*) panjang 40 M Alumunium (Multiyears 2020-2021)	312.000.000.000	217.000.495.000	94.999.505.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Pengadaan Kapal Penyelamat (Rescue Boat) panjang 66 M (Multiyears 2020-2021)	60.000.000.000	33.328.124.000	26.671.876.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	54.000.000.000	17.400.820.000	36.599.180.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	31.000.000.000	14.942.724.000	16.057.276.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Landing Craft Rubber	28.425.000.000	9.176.163.000	19.248.837.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Pekerjaan Pengadaan Rescue Car Type 1	11.200.660.000	-	11.200.660.000	Selesai

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Pekerjaan Pengadaan Rescue Car Type 2	23.908.590.000	-	23.908.590.000	Selesai
Pekerjaan Pengadaan Rescue Truck 4 WD	21.435.504.000	-	21.435.504.000	Selesai
Pekerjaan Pengadaan Truck Personil 4 WD	62.798.727.000	-	62.798.727.000	Selesai
Pekerjaan Rapid Deployment Tactical Tent	7.650.000.000	3.457.780.000	4.192.220.000	Berlanjut Multiyears (Efisiensi Anggaran terkait covid 19)
Pengadaan Rescue Motor	1.413931.000	-	1.413.931.000	Selesai
Belanja Barang				
Belanja Barang Penyusunan Rencana dan Standardisasi	1.400.000.000	575.000.000	825.000.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Belanja Barang Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana	2.500.000.000	775.000.000	1.725.000.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Belanja Barang Layanan Pemeliharaan	110.293.210.000	46.980.601.000	63.312.609.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Belanja Barang Pengadaan Peralatan SAR lainnya	30.000.000.000	10.518.326.000	19.481.674.000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Total	**875.193.210.000,-**	**464.834.521.000**	**410.358.689.000**	

TAHUN ANGGARAN 2019		
Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
763.787.669.164	763.154.011.007	99,92

Tabel 33. Realisasi Tahun Anggaran 2019

Pada Tahun Anggaran 2021 Anggaran Direktorat Sarana dan Prasarana sebesar Rp. 705.450.032.000 dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp.702.211.364.799,- sehingga capaian penyerapan anggaran pada tahun 2021 sebesar 99,54%. Untuk tahun anggaran 2020 Direktorat Sarana dan Prasarana SAR telah mendapat alokasi dana anggaran sebesar Rp. 875.193.210.000,- terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 464.834.521.000 karena adanya pandemi Covid-19 sehingga anggaran Direktorat Sarana dan Prasarana menjadi sebesar 410.358.689.000 dimana Realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp. 408.665.535.090,- Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2020 adalah sebesar 99,59 %. Dibandingkan periode sebelumnya terjadi penurunan daya serap anggaran. Pada Tahun Anggaran 2019, Direktorat Sarana dan Prasarana SAR telah mendapat alokasi dana anggaran sebesar Rp. 763.787.669.164, dimana Realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp. 763.154.011.007,- Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2019 sebesar 99,92%



Gambar 29. Grafik perbandingan daya serap anggaran Tahun 2019-2021

BAB IV
PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Sarana dan Prasarana dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Strategis 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam situasi pandemi Covid-19 Direktorat Sarana dan Prasarana menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mencapai target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) namun demikian, Direktorat Sarana dan Prasarana terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga dapat terus berperan untuk meningkatkan keandalan sarana dan prasarana dalam dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan, upaya tersebut direfleksikan melalui komitmen pencapaian target Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2021 yaitu sebesar 116,92 untuk IKSS. 1 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan, 100% untuk IKSS. 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana dan 100,05 % untuk IKSS.3 persentase kesiapan sarana dan prasarana. Sehingga dapat disimpulkan capaian target indikator kinerja pada tahun 2021 berkisar pada angka 86-100% dengan kategori A dan interprestasi baik.

Langkah-langkah rencana perbaikan yang perlu dilakukan Direktorat sarana dan Prasrana dalam upaya mendorong peningkatan kinerja antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap target kinerja program, terutama pada target kinerja yang telah tercapai 100%. Hal ini untuk memacu kinerja Direktorat sehingga dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada.
2. Meningkatkan kinerja pada sasaran yang belum mencapai targetnya.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

Kiranya Laporan Kinerja tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Direktorat Sarana dan Prasarana, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.